

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, secara hilistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.1.2 Objek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Peterongan.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:9) Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial, peneliti akan menentukan fokus penelitian antar lain:

1. Kesiapan

dari segi kesiapan SDM terdapat beberapa indikator yang harus dipertimbangkan baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal adalah sebagai berikut:

- a. Integritas adalah suatu konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang.
- b. Kompetensi berarti pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut para jabatan tertentu. Kompetensi dimaknai sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.
- c. Loyalitas ialah mengikuti dengan patuh dan setia terhadap seseorang atau sistem/peraturan. Istilah loyalitas ini sering didefinisikan bahwa seseorang akan disebut loyal atau memiliki loyalitas yang tinggi jika ingin mengikuti apa yang dianjurkan atau yang telah menjadi kesepakatan bersama.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas meliputi: Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi selama periode, Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

3. Kinerja

Dapat diketahui tingkat keberhasilan kinerja UMKM itu sendiri dari beberapa indikator penilaian keberhasilan kinerja suatu usaha/UMKM, yaitu tercermin pada:

- a. Tingkat pertumbuhan penjualan/omset penjualan yang meningkat.
- b. Tingkat pertumbuhan modal/*financial* yang meningkat.
- c. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi.
- d. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas.
- e. Tingkat pertumbuhan profit/keuntungan yang terus meningkat.

3.3 Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen

yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono 2017:215). Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pemilik dan karyawan UMKM di Kecamatan Peterongan, yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dapat dipergunakan dalam penulisan proposal skripsi ini.

Tabel 3.1
Nama – Nama UMKM di Kecamatan Peterongan

No.	Desa	Nama Usaha, Jenis Usaha	Pemilik
1	Ngerawe	UD. Unggul Jaya Abadi	Wely S
2	Keplaksari	UD. Lima Saudara, Bordir	Mas'adah
3	Bongkot	UD. Putra Kembar	Muhlas

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2017:225) mendefinisikan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dikumpulkan melalui kunjungan langsung ke obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan, yaitu dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada pemilik atau pegawai UMKM.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila digunakan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono 2017:145).

Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di UMKM, terutama cara pemilik mengelola laporan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorisasinya.

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*(Sugiyono, 2017:246).

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display(Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

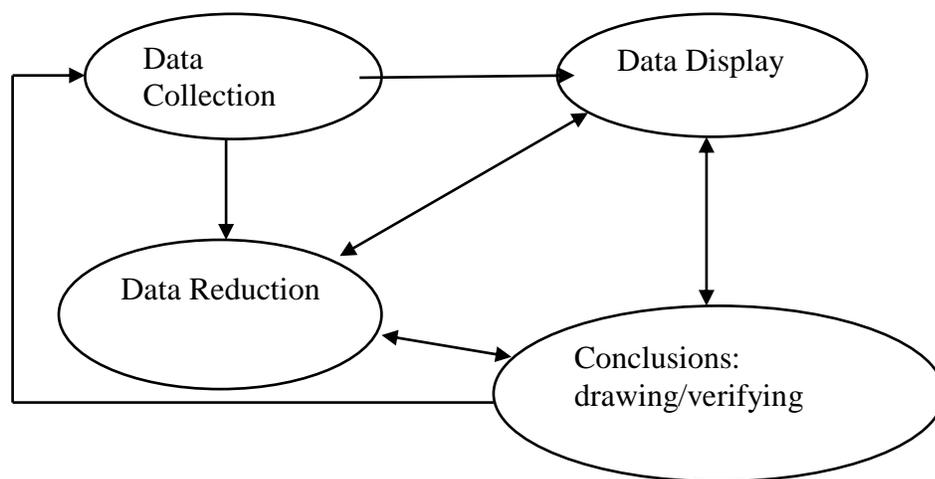
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan yang kredibel.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data serta sumber data yang ada di masing-masing UMKM dikecamatan peterongan.
2. Memperoleh dan menganalisis hasil dari penyusunan Laporan Keuangan UMKM di kecamatan peterongan.

3. Mendapatkan kesimpulan kesiapan penerapan SAK EMKM dalam Laporan KeuanganUMKM di Kecamatan Peterongan dari seluruh pembahasan yang dilakukan olehpeneliti.

Adapun proses analisis data tersebut , dapat dilihat gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1
Diagram Komponen Dalam Analisis Data
(Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2017:247)